

**RENCANA PROGRAM DAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)**



Kebijakan dan Manajemen Program Gizi Masyarakat

Semester 1/ 2 SKS/ KUI 7031

Departemen Biostatistika, Epidemiologi Lapangan, dan Kesehatan Populasi

**Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
2018**



Universitas Gadjah Mada

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

Departemen Biostatistika, Epidemiologi Lapangan, dan Kesehatan Populasi

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat																								
KUI 7031	Kebijakan dan Manajemen Program Gizi Masyarakat	2	1	Minat	-																								
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	<p><i>ELO 2. To master scientific approachable in public health fields</i></p> <p><i>ELO 4. Able to create effective, efficient, and sustainable public health programs and health service deliveries</i></p> <p><i>ELO 5. Able to create public health and health system policies and advocacy</i></p>																												
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan langkah-langkah dalam pembuatan kebijakan, termasuk identifikasi masalah, merancang kebijakan, implementasi, analisis dan evaluasi																											
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengkritisi, mengaplikasikan teori, dan mengkaji secara ilmiah dalam membuat kebijakan untuk menyelesaikan masalah gizi di masyarakat																											
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi institusi, sector, dan <i>stakeholder</i> terkait dalam penyusunan kebijakan di level nasional maupun daerah																											
	CPMK4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisa masalah gizi masyarakat serta memberikan rekomendasi solusi kebijakan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut																											
	CPMK5	Mahasiswa mampu menerjemahkan dan menyebarluaskan penelitian terkait gizi masyarakat dalam bentuk tulisan maupun presentasi kepada pembuat kebijakan, <i>stakeholder</i> terkait, serta masyarakat umum																											
Pemetaan CPL dengan CPMK	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>CPMK 1</th> <th>CPMK 2</th> <th>CPMK 3</th> <th>CPMK 4</th> <th>CPMK 5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ELO 2</td> <td>X</td> <td>X</td> <td>X</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ELO 4</td> <td></td> <td>X</td> <td>X</td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>ELO 5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>X</td> <td>X</td> </tr> </tbody> </table>						CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	ELO 2	X	X	X			ELO 4		X	X	X		ELO 5				X	X
	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5																								
ELO 2	X	X	X																										
ELO 4		X	X	X																									
ELO 5				X	X																								
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Matakuliah ini membekali mahasiswa dalam menangani masalah gizi di tingkat populasi dengan pemahaman secara teori dan praktis tentang strategi kebijakan dan manajemen yang sesuai secara mendasar sehingga dapat diaplikasikan dalam beragam situasi.																												
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar kebijakan pangan dan gizi di Indonesia 2. Kebijakan dan desentralisasi program gizi pada era otonomi daerah 3. Analisis kebijakan program gizi 4. <i>Case study</i> analisis program gizi nasional 5. Analisis masalah dan penentuan prioritas kebijakan berdasarkan sumberdaya yang ada dan keluaran yang diharapkan 6. The logical framework (Log Frame) Overview 7. Monitoring dan evaluasi program gizi 8. <i>Case study</i> penyusunan kebijakan pangan dan gizi 9. Advokasi program gizi melalui lobby dan negosiasi pada <i>stakeholder</i> terkait 																												

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian	Persentase	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
	Opini publik	10%	X	X	X		
	Contextual analysis	20%		X	X	X	
	Menyusun framework	20%	X	X	X	X	
	Policy brief	30%	X	X	X	X	
	Presentasi	20%		X		X	X
Daftar Bahan dan Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. The WHO Health systems framework 2. UNPDF 2011-2015 for Indonesia 3. National Nutrition Strategy Paper of Indonesia 4. Health in All Policies: the evolution of the concept of horizontal health governance (Kickbusch, 2010) 5. Health System Decentralization: concepts, issues, and country experience (Mills, Anne, Smith, Duane L., Vaughan, J. Patrick) 6. Strengthening health systems to improve health outcomes 7. Systems thinking for health systems strengthening 8. Current policies as the case study reference 9. Pemecahan masalah kesehatan daerah; Analisis dan proses perencanaan program 						
Nama Dosen Pengampu (<i>Team Teaching</i>)	Dr Mubasysyir Hasanbasri, MA						
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi			
		<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>			

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Per M
		Indikator	Komponen	Bobot (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pangan dan gizi yang ada di Indonesia di tingkat nasional	Ketepatan membuat opini secara profesional	Membuat opini publik mengenai kebijakan yang sudah ada di tingkat nasional dan daerah	10%	Kebijakan pangan dan gizi Indonesia di tingkat nasional	Kuliah dan diskusi	2 x 50 menit	Ber
2	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan dan desentralisasi program gizi pada era otonomi daerah				Kebijakan dan desentralisasi program gizi pada era otonomi daerah	Kuliah dan diskusi, <i>Flipped learning</i>	2 x 50 menit	Ber
3	Mahasiswa mampu melakukan analisis kebijakan pangan dan gizi yang sudah ada				Analisis yang bisa dilakukan pada kebijakan pangan dan gizi di Indonesia di tingkat nasional dan daerah (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Ber men keb yan ada per spe kes mas
4	Mahasiswa mampu melakukan analisis kebijakan pangan dan gizi yang sudah ada baik skala nasional maupun daerah				Analisis yang bisa dilakukan pada kebijakan pangan dan gizi di Indonesia di tingkat nasional dan daerah	<i>Self learning, essay writing</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Ber men <i>lite</i> dan opi kep mas
5	Mahasiswa mampu melakukan analisis masalah dan penentuan prioritas kebijakan berdasarkan sumberdaya				Ketepatan dalam menguraikan aspek yang mempengaruhi dalam	Membuat analisis kontekstual mengenai masalah gizi di masyarakat	20%	Analisis masalah dan penentuan prioritas kebijakan berdasarkan sumberdaya yang ada dan

	yang ada dan keluaran yang diharapkan	berbagai konteks			keluaran yang diharapkan			
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis secara kontekstual terhadap masalah gizi masyarakat				Gambaran analisis kontekstual masalah gizi di masyarakat	<i>Self learning, essay writing</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Ber...
7	Mahasiswa mampu membuat <i>the logical framework (Log Frame)</i>	Kejelasan dalam menguraikan Framework yang dibuat	Membuat Framework yang dapat diaplikasikan dalam penyusunan kebijakan program pangan dan gizi	20%	Gambaran <i>the logical framework (Log Frame)</i> dalam penyusunan kebijakan pangan dan gizi (studi kasus)	<i>Flipped learning, Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Ber...
8	Mahasiswa mampu membuat <i>the logical framework (Log Frame)</i>				Gambaran <i>the logical framework (Log Frame)</i> dalam penyusunan kebijakan pangan dan gizi	<i>Self learning</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Ber...
9	Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi program gizi	Ketepatan dan kejelasan dalam menguraikan kebijakan	Membuat <i>policy brief</i> dalam program pangan dan gizi	30%	Monitoring dan evaluasi program gizi	<i>Flipped learning, Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Ber...
10	Mahasiswa mampu menyusun kebijakan pangan dan gizi	pangan dan gizi dalam menyelesaikan masalah			Studi kasus penyusunan kebijakan pangan dan gizi	<i>Flipped learning, Problem based learning, Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Per...
11	Mahasiswa mampu berdiskusi secara kelompok dalam menyusun kebijakan pangan dan gizi	tertentu			Masalah gizi masyarakat prioritas	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Ber...

12	Mahasiswa mampu menyusun kebijakan pangan dan gizi				Penyusunan kebijakan pangan dan gizi	<i>Self learning, essay writing</i>	2 x 60 belajar mandiri	Ber...
13	Mahasiswa mampu melakukan advokasi program gizi melalui lobby dan negosiasi pada <i>stakeholder</i> terkait	Ketepatan dan kejelasan dalam menguraikan kebijakan pangan dan gizi dalam menyelesaikan masalah tertentu	Presentasi policy brief sebagai salah advokasi kebijakan pangan dan gizi	30%	Advokasi program gizi melalui lobby dan negosiasi pada <i>stakeholder</i> terkait	<i>Flipped learning, Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Ber...
14	Mahasiswa mampu melakukan advokasi program gizi melalui lobby dan negosiasi pada <i>stakeholder</i> terkait				Studi kasus advokasi program gizi melalui lobby dan negosiasi pada <i>stakeholder</i> terkait	<i>Flipped learning, Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Ber...
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan kebijakan pangan dan gizi sebagai inovasi penyelesaian masalah gizi masyarakat dan meyakinkan stakeholder terkait dalam implementasi program				<i>Policy brief</i> yang sudah disusun oleh mahasiswa	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Me...
16	Mahasiswa mampu mempresentasikan kebijakan pangan dan gizi sebagai inovasi penyelesaian masalah gizi masyarakat dan meyakinkan stakeholder terkait dalam				<i>Policy brief</i> yang sudah disusun oleh mahasiswa	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Me...

	implementasi program								
--	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Penilaian pembelajaran (3), (4), (5) dapat berupa:

- Metode:
 - o Tatap muka: observasi, tes tertulis, kuis, dsb
 - o Daring: tugas *essay*, *feedback*, penilaian teman sejawat, penyusunan proposal, penyusunan paper, dsb
- Instrumen
 - o Tatap muka: soal *essay*, dsb
 - o Daring: pilihan ganda, dsb
- Bobot nilai

Bahan kajian (6) dapat berupa:

- Sumber belajar yang diberikan oleh pengampu MK, jelaskan substansinya
- Sumber belajar yang diperoleh mahasiswa secara online dalam bentuk teks, *slides*, *audio*, *video* dsb, jelaskan substansinya.

Metode pembelajaran (7) dapat berupa:

- Metode tatap muka: pemaparan, *collaborative learning*, *problem based learning*, dsb
- Metode daring: *self learning*, tugas terstruktur, *essay writing*, dsb

Beban waktu pembelajaran (8):

- Tatap muka 2 x 50 menit, atau
- Daring 2 x 60 menit belajar mandiri, 2 x 60 menit tugas terstruktur

Pengalaman belajar/aktivitas mahasiswa (9) dapat berupa:

- Tatap muka: belajar berkelompok, berdiskusi, berdebat secara konstruktif, pemecahan masalah, dsb
- Daring: belajar mandiri, berlatih mengkaji literature, berlatih menulis *essay*, dsb

Media pembelajaran (10) dapat berupa:

- Tatap muka: computer, in focus, alat tulis, alat peraga, dsb
- Daring: computer, *gadget*, akses internet, dsb